



Pengaruh Penggunaan Media *Lift The Flap Book* terhadap Minat Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar

Tengku Winona Emelia¹, Widia Alviani², Melyani Sari Sitepu^{3✉}, Mhd. Isman⁴

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia⁽¹⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia^(2,3)

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia⁽⁴⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v9i5.7132](https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7132)

Abstrak

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran monoton, kurangnya penggunaan media pembelajaran inovatif berdampak pada rendahnya minat membaca peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *lift the flap book* terhadap minat membaca peserta didik kelas V SDN 106156 Klumpang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan *pretest and posttest nonequivalent control group design* dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *lift the flap book* dan kelas kontrol tanpa media *lift the flap book*. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai posttest siswa setelah menggunakan media *lift the flap book*, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji Independent Sample Test dengan nilai signifikansi ($p=0,000 < 0,05$), yang mengindikasikan pengaruh positif media *lift the flap book*. Penelitian ini membuktikan bahwa media *lift the flap book* sebagai salah satu solusi efektif untuk meningkatkan minat membaca dalam pembelajaran Bahasa. Media *lift the flap book* dapat direkomendasikan. Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis media visual yang inovatif.

Kata Kunci: *Media Lift the Flap Book, Minat membaca, Media Pembelajaran*

Abstract

Learning using monotonous methods and a lack of innovative learning media impact students' low interest in reading. This study aimed to determine the effect of using the lift-the-flap book media on the reading interest of class V students at SDN 106156 Klumpang. The method used is quantitative, with a pretest and posttest nonequivalent control group design using two classes: the experimental class, which is given learning using the lift-the-flap book media, and the control class without the lift-the-flap book media. The results of the data analysis showed a significant increase in students' post-test scores after using the lift-the-flap book media, as indicated by the results of the Independent Sample Test with a significance value ($p=0.000 < 0.05$), which means a positive influence of the lift the flap book media. This study proves that the media lift the flap book is one of the practical solutions to increase interest in reading in language learning. Media lift the flap book can be recommended. This study is expected to be a reference for teachers and researchers in developing innovative visual media-based learning strategies.

Keywords: *Media Lift the Flap Book, Interest in reading, Learning Media.*

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses yang membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya agar dapat secara terbuka dan kreatif menghadapi segala perubahan dan permasalahan tanpa kehilangan jati dirinya (Putri & Safrizal, 2023). Kemampuan membaca menjadi fondasi utama dalam belajar, tidak hanya bagi pembelajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga pembelajaran yang lain (Yenni Hasnah, 2016). Perkembangan Bahasa bersifat terpadu, kontekstual dan fungsional, menitikberatkan secara bergantian dan berkesinambungan pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu yang berperan penting dalam dunia pendidikan adalah membaca pada jenjang sekolah dasar (Widyantara & Rasna, 2020). Membaca dianggap sebagai kegiatan yang sangat penting karena dengan membaca seseorang akan memperoleh wawasan yang berguna untuk meningkatkan kecerdasannya. (Sari, 2018) Menurut Dandi et al., (2022) Membaca merupakan kegiatan memperoleh informasi yang disampaikan penulis dalam bentuk Bahasa tulis. Oleh karena itu, pembaca harus memahami teks bacaan, baik secara literal, kritis maupun kreatif. Menurut Arwita Putri et al., (2023) Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa tulis reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang menerima dan pengalaman baru.

Minat belajar merupakan cara yang cenderung dipilih atau dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, menyerap informasi, memproses atau mengolah dan memahami suatu informasi serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, keterampilan atau sikap- sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman (Akrim, 2021). Rendahnya minat baca dapat berdampak buruk bagi diri siswa sendiri maupun orang lain penyebab utama rendahnya minat membaca siswa bisa jadi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca (Hadi et al., 2023) Penyebab rendahnya minat baca yaitu, para orang tua tidak memberi dorongan kepada anak untuk mengutamakan membeli buku dari pada mainan (Witanto Janan, 2018). Beberapa indikasi rendahnya minat baca di kalangan masyarakat antara lain adalah tidak banyak siswa yang mengalokasikan waktunya untuk membaca pada jam-jam istirahat, melainkan hanya sibuk bermain, menonton dan bermain gadget (Amir, 2023).

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik karena guru yang membimbing peserta didik, memberi dorongan, dan memantau perkembangan peserta didik hampir di setiap hari (Susanti, 2021). Adapun upaya yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menciptakan media yang digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa (Dewantara Hasibuan & Siti Quratul Ain, 2024). Menurut Agustina et al., (2023) Saat ini banyak siswa sekolah dasar yang masih kurang minat dalam membaca baik itu membaca buku sekolah atau buku yang lainnya. Adapun faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca sekolah dasar yaitu faktor internal yang terdiri dari 1) kemampuan membaca siswa, 2) kurang motivasi, 3) tidak meluangkan waktu untuk membaca, 4) membaca buku yang diperintah oleh guru, 5) siswa jarang mencari buku/bahan bacaan. Sedangkan, faktor eksternal yang terdiri dari 1) sudut baca belum didesain semenarik mungkin, 2) perpustakaan yang tidak diaktifkan, 3) keterbatasan buku, 4) peran guru, 5) lingkungan keluarga. Menurut Elendiana, (2020) Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat siswa dalam membaca berfungsi sebagai kekuatan pendorong siswa untuk belajar (*motivating force*). Guru memiliki peran penting dalam mengadaptasi metode pengajaran yang kreatif dan menarik. Namun, guru hanya menggunakan media konvensional berupa buku cetak dalam kegiatan membaca, Selain itu, guru juga belum mampu melakukan inovasi pembelajaran sehingga kegiatan membaca terlihat membosankan bagi siswa (Warsah & Nuzuar, 2018).

Guru bisa membangun konteks baca yang relevan dengan minat dan kebutuhan siswa dengan cara menggunakan media pembelajaran. Media ialah benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca dan dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi (Apriliani & Radia, 2020). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membangkitkan minat dan keinginan untuk belajar (Badan et al., 2002). Menurut Mirnawati, (2020) Salah satu kriteria media pembelajaran yang baik yaitu media harus menarik

perhatian siswa. Tujuannya agar siswa mampu memfokuskan diri pada pesan yang akan disampaikan oleh media tersebut. Salah satu media pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru ialah media pembelajaran *Lift the Flap Book*. Media ini merupakan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat bermain sambil belajar serta dengan penerapannya media ini dapat melatih sikap motomotorik anak, rasa ingin tahu siswa, merangsang kemampuan otak dan menumbuhkan semangat membaca siswa (Azimah & Febrina Dafit, 2022).

Lift the Flap Book merupakan salah satu dari beberapa mekanisme yang terdapat dalam kategori movable book atau buku bergerak. *Lift the flap* adalah sebuah mekanisme dari selembar kertas yang dilampirkan di halaman dasar pada satu titik untuk menciptakan lipatan yang bisa diangkat atau dibuka (Ningrum et al., 2021). Adapun manfaat dari media flip book yaitu manfaat bagi siswa membantu meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Bagi guru membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran (Fatima, Aliem Bahri, 2023). Menurut Wisnu Ardhana, (2016) Belajar dengan menggunakan *Lift the Flap Book* tidak membosankan karena terdapat variasi kerja yaitu membaca teks sambil melihat gambar ditambah dengan menggunakan lipatan-lipatan. Membaca *Lift the Flap Book* seolah berada pada alam misteri tentang apa yang ada di balik lipatan-lipatan itu. Hal ini diyakini penggunaan media lift the flap story book dapat meningkatkan minat baca pada siswa menjadi lebih menarik dan akan memotivasi siswa Menggunakan media pendidikan yang inovatif dan kreatif dapat meningkatkan minat baca siswa.

Penelitian-penelitian yang mendukung memecahkan permasalahan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Salsabela & Oktaviarini, 2024), (M. Sari et al., 2025), (Triyanto & Mustadi, 2019), (Sriwijayanti et al., 2022) (Triyanto & Mustadi, 2020). Dengan penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Media *Lift the Flap Book* Terhadap Minat Baca Peserta Didik SDN. 106156 Klumpang”.

Metodologi

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif, yang melibatkan prosedur pengukuran. Abyan & Rohana, (2022) Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif berarti penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Desain penelitian ini menggunakan pretest and posttest Nonequivalent Kontrol Group Design, akan ada dua kelompok dalam desain penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. dikatakan sebagai Nonequivalent Kontrol Group Design karena kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random (Elia & Dkk, 2023). Adapun rancangan penelitiannya adalah kelompok eksperimen dan kontrol akan diberi test sebelum diberi perlakuan (pretest) dengan maksud mengetahui keadaan awal atau situasi kelompok tersebut. Kemudian, kelompok eksperimen yang telah diberi treatment berupa media *lift the flap book* dan kelompok kontrol kembali mengerjakan non tes kuesioner/angket (posttest).

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁: Hasil pretest kelas eksperimen untuk mengetahui keadaan awal membaca siswa.

O₃: Hasil pretest kelas kontrol untuk mengetahui keadaan awal membaca siswa.

X: Perlakuan dengan Media Lift the Flap Book.

O₂: Hasil posttest kelas eksperimen untuk mengetahui keadaan akhir membaca siswa setelah di berikan perlakuan.

O₄: Hasil posttest kelas kontrol untuk mengetahui keadaan akhir belajar siswa yang diberikan perlakuan tanpa Media Lift the Flap Book.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN. 106156 Klumpang, Jalan besar klumpang, tandem hulu dua, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Sedang, provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga bulan, mulai bulan November 2024 sampai Januari 2024. Menurut Yuniarti dkk, populasi merujuk pada sejumlah data yang sangat besar dan luas dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua karakteristik atau atribut dari objek yang diteliti (Nezha, 2014). Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 5 SDN. 106156 Klumpang yang terdiri dari 2 kelas. Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu serta memiliki ciri-ciri yang jelas, lengkap, dan dipandang bersifat representatif secara keseluruhan (Adolph, 2016). Sampel pada penelitian ini terdiri dari satu kelas yaitu kelas 5A, kelas 5A sebagai kelas eksperimen dan 5B sebagai kelas kontrol. Jumlah kelas 5A adalah 23 siswa dan kelas 5B adalah 23 siswa, sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 46 siswa. Treatment akan diberikan kepada kelas eksperimen yaitu kelas 5A dan kelas 5B akan diberikan pembelajaran konvensional seperti biasanya dengan pembelajaran membaca buku jendela dunia teks cerpen. Penelitian ini, mengadopsi total sampling dalam memilih sampel. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2021). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 peserta didik.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Di dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang diambil dari instrumen penelitian berupa non tes Teknik non tes biasanya dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan secara sistematis, menyebarkan angket, ataupun menilai/mengamati dokumen-dokumen yang ada (Shobariyah, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket/kuesioner yang berjumlah 20 pernyataan untuk mengukur minat baca teks cerpen. Dalam penyusunan instrumen, peneliti perlu berpedoman pada pendekatan yang digunakan agar data yang terkumpul dapat dijadikan dasar untuk menguji hipotesis dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun instrumen tes disajikan pada tabel 1.

Tabel 2. Instrumen Kuisisioner/Angket Minat Membaca

No	Indikator	Pernyataan
1	Lintesitas Membaca	Saya merasa senang membaca buku secara terus menerus dan rutin
		Ketika membaca saya membaca dengan detail dan tidak terburu-buru
		Saya sangat bersemangat dalam membaca buku
		Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku membuat saya pintar
		Saya sangat mudah memahami bacaan Ketika saya membaca buku
2	Pemanfaatan waktu luang	Saya mengisi waktu luang dengan membaca buku
		Saya menyempatkan membaca buku walaupun hanya beberapa menit saja
		Saya meluangkan waktu untuk membaca buku dimana pun saya berada
		Pada hari libur ketika ada waktu luang, saya tetap membaca buku
		Sebelum tidur saya meluangkan waktu untuk membaca buku walaupun hanya 5 menit saja
3	Tingkat kunjungan perpustakaan	Saya senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku
		Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku
		Saya menyempatkan membaca buku di perpustakaan walaupun hanya beberapa menit saja
		Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah
		Saya tidak suka berkunjung ke perpustakaan
4	Tingkat peminjaman buku	Saya tertarik meminjam buku yang ada di perpustakaan
		Saya suka mencari pinjaman buku untuk dibaca
		Saya suka meminjam buku kepada teman ataupun orang lain
		Ketika meminjam sesuatu, Saya lebih suka meminjam buku daripada barang yang lainnya
		Saya tidak suka meminjam buku

Selanjutnya, untuk memperoleh nilai dari skor angket tersebut, penulis melakukan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Teknik analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Penggunaan Media Lift the Flap Book terhadap minat baca peserta didik, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. persyaratan pengujian hipotesis adalah data terlebih dahulu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji validitas, uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN 106156 KLUMPANG, Jalan besar klumpang, tandam hulu dua, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang, provinsi Sumatra Utara. Peneliti mengambil sampel sebanyak dua kelas, yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol dengan penelitian berbentuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lift the flap book terhadap minat membaca peserta didik. Kelas eksperimen yang akan diberi treatment berupa Media lift the flap book perkalian dan kelas kontrol akan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penelitian difokuskan untuk pelaksanaan pretest dan posttest. Kemampuan yang diukur dalam penelitian ini adalah minat membaca peserta didik.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melalui proses validasi ahli (Expert Judgment) untuk dapat memastikan bahwa instrumen yang di gunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan relevan dengan indikator yang di uji serta memiliki keterikatan dengan teori yang mendasar. Berdasarkan semua penelitian hasil validasi instrumen, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam kategori baik.

Uji Normalitas

Kemudian melakukan pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 26. Hasil pengolahan akan menghasilkan nilai signifikansi pada kolom Shapiro Wilk yang dapat menunjukkan normal atau tidaknya sebaran data. Syarat data berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Hasil uji normalitas yang diperoleh peneliti pada data pretest minat membaca peserta didik dari kedua kelompok sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Minat Membaca Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Membaca	Pretest Eksperimen	.098	23	.200*	.953	23	.338
	Pretest Kontrol	.132	23	.200*	.966	23	.599

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Nilai signifikansi kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0,338 > 0,05 dan kelas kontrol mendapat perolehan nilai sebesar 0,599 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pretest pada kedua kelas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk menentukan kriteria pengujian uji homogenitas menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 dengan kriteria pengujian jika nilai sig. Based on Mean > 0,05, maka data bisa dikatakan memiliki varians yang homogen. dan untuk menentukan terdapat perbedaan secara signifikan atau tidak

dilakukan pengujian oneway anova. Posttest ini dilakukan untuk mengetahui minat membaca peserta didik dalam materi buku jendela dunia unsur intrinstik cerpen setelah diberikannya perlakuan atau treatment yang berbeda di setiap kelasnya. Adapun hasil pengolahan data pretest:

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Minat Membaca

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Membaca	Based on Mean	.221	1	44	.640
	Based on Median	.118	1	44	.733
	Based on Median and with adjusted df	.118	1	41.354	.733
	Based on trimmed mean	.252	1	44	.618

Berdasarkan tabel 4, hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sig. Based on Mean adalah $0,640 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel homogeny.

Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji t (independent sample t test) yang akan di uji melalui aplikasi IBM SPSS 26 yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media lift the flap book terhadap minat membaca peserta didik di SDN 106156 Klumpang.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Minat Membaca Post Test Kelas Eksperiment dan Kelas Kontrol

		Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower Upper
Minat Membaca	Equal variances assumed	6.061	.018	4.036	44	.000	3.696	.916	1.850 5.541
	Equal variances not assumed			4.036	38.222	.000	3.696	.916	1.842 5.549

Berdasarkan tabel 5, hasil uji hipotesis data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai probabilitas Sig. (2-tailed) adalah 0.000 dan 0,000. Nilai sig. 0.000 dan 0,000 < 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media lift the flap book terhadap minat membaca SDN 106156 Klumpang.

Hipotesis Statistik

Tahapan akhir yang dilakukan dalam pengujian hipotesis adalah melakukan kesimpulan dalam pengujian. Adapun kesimpulan dari hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti minat membaca siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada minat membaca kelas kontrol. $H_1 = \mu_1 > \mu_2$, berarti nilai rata-rata minat membaca pada kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata minat membaca pada kelas kontrol.

Pembahasan

Dalam upaya meningkatkan minat membaca siswa di era milenial, dimana siswa lebih berminat belajar dengan menggunakan hal-hal yang menarik dan santai. Membaca, sebagai salah satu keterampilan utama, memiliki peran sentral dalam membuka jendela dunia, terutama dalam

ranah pendidikan (Harahap et al., 2024). Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Bentuk dari pengaruh media lift the flap book terhadap minat membaca siswa yaitu dengan adanya fitur dari "lift the flap" yang mampu memunculkan dua tampilan halaman akan mendorong pembaca untuk berhenti sejenak, melihat dan bertanya-tanya. Berdasarkan hal tersebut lift the flap adalah media yang mampu menarik perhatian pembacanya. Lift the flap membuat anak menaruh rasa penasarannya dengan memperhatikan lebih pada media yang sedang digunakan oleh guru. Media *lift the flap book* membuat meningkatkan minat membaca yang diberikan karena pembaca terlibat dalam proses pembentukan pengetahuan barunya (Nurbaya, 2018). Peneliti membuat media Lift the Flap Book dengan menggambarkan cerita pendek yang bergambar dan bisa di buka dan di tutup.

Media lift the flap book yang dilakukan dengan cara membuat kelompok kecil secara heterogen. Kegiatan ini siswa dibuat untuk aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam membaca. Menggunakan media lift the flap book. memiliki kelebihan yaitu: (1) siswa berminat dan terlibat aktif dalam fisik maupun mental dalam kegiatan membaca, (2) dapat menyampaikan rangkuman, (3) mencegah kebosanan dengan menghadirkan variasi dalam membaca, (4) memberikan rasa pencapaian yang lebih besar dan meningkatkan minat mereka untuk membaca, (5) dapat melihat, membuka, dan menutup gambar pada lift the flap book sehingga dapat melatih perkembangan motorik mereka, (6) meningkatkan rasa ingin tahu, (7) meningkatkan pengenalan kata-kata baru melalui gambar dan teks, (8) meningkatkan kepercayaan diri menemukan jawaban di balik lipatan, (9) mengundang minat untuk membaca, dan (10) mengurangi kecemasan membaca (Rahmawati & Patria, 2018). Dari kelebihan itulah media lift the flap book berpengaruh terhadap minat membaca siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Media lift the flap book terhadap minat membaca peserta didik kelas V SDN 106156 KLUMPANG dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Rata-rata kelas eksperimen sebesar 92,56, sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 88,86. Selanjutnya, peneliti melakukan uji prasyarat dalam penelitian ini memuat didalamnya uji normalitas dan homogenitas. Dari uji tersebut ditemukan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya, peneliti melakukan uji Independent Sample T Test untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hasil uji hipotesis yaitu 0,000 dan $0,000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lift the flap book media lift the flap book dapat memberikan pengaruh dampak positif terhadap peningkatan minat membaca peserta didik. Media ini, yang bersifat interaktif dan menarik, mampu membuat proses membaca menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan membaca. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam proses pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. Dengan menggunakan media pembelajaran *lift the flap book*, siswa dapat lebih mudah memahami bacaan, sehingga mendapatkan pengaruh yang besar dalam meningkatkan minat membaca peserta didik secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *lift the flap book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia teks cerpen peserta didik SDN. 106156 Klumpang. Media *lift the flap book* untuk dapat memberikan suatu pengalaman yang lebih

nyata dan menyenangkan sehingga siswa mempunyai minat dalam membaca. Selain itu buku cerita *lift the flap* juga perlu dilengkapi dengan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa, kebutuhan guru, dan kondisi kelas. penggunaan media pembelajaran oleh guru bertujuan supaya informasi dan materi ajar dapat dengan mudah diserap oleh siswa. Wujud bahwa materi ajar mampu dipahami oleh siswa ditunjukkan melalui perubahan perilaku meliputi kemampuan sikap, pengetahuan, serta keterampilan pada siswa.

Daftar Pustaka

- Abyan, F., & Rohana, H. (2022). *Metodologi Penelitian kuantitatif*.
- Adolph, R. (2016). *Human lesion studies in the 21st century*. *Neuron*, 90(6), 1151-1153. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.neuron.2016.05.014>
- Agustina, Z., Ngurah Ayu Nyoman Murniati, & Fine Reffiane. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas Iii Di Sdn Peterongan Kota Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5356-5369. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1147>
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa (M. P. Dr. Emilda Sulasmi (ed.); Pertama). Pustaka Ilmu*. <http://publikasiilmiah.umsu.ac.id/index.php/publikasiilmiah/article/view/1024>
- Amir, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa di Daerah Terpencil Terdepan dan Tertinggal. *Empiricism Journal*, 4(1), 296-301. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1239>
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994-1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Azimah, N., & Febrina Dafit. (2022). Pengembangan Media Lift the Flap Book pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 372-382. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.51391>
- Badan, W., Sumber, P., Manusia, D., Riau, P., Baru, P., & Riau, P. (2002). *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. 3(14), 12.
- Dandi, S., Misdalina, & Noviati. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1404-1409.
- Dewantara Hasibuan, F., & Siti Quratul Ain. (2024). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di SDN 10 Kecamatan Kandis. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1469-1478. <https://doi.org/10.58230/27454312.707>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Elia, A., & Dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Fatima, Aliem Bahri, M. U. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flip Book Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 172-182.
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22-30.
- Harahap, A. R. H., Ananda, C., & Sitepu, M. S. (2024). Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Memahami Teks Bacaan Di Kelas 4 Sd Muhammadiyah 13 Medan. *Metodik Didaktik*, 20(1), 26-34. <https://doi.org/10.17509/md.v20i1.66610>
- Mirawati. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98-112.
- Nezha, R. (2014). *Populasi Dan Sampel*. 2(2), 1-203.
- Ningrum, I. L., Hafidah, R., & Dewi, N. K. (2021). Pengaruh Media Lift the Flap Book Terhadap

- Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(1), 20–30.
- Nurbaya, E. (2018). Pengembangan Media Lift the Flap Book Berbasis Grafis Pada Materi Metamorfosis Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Program S1 PGSD Universitas Jambi*, 1–20.
- Putri, F. M., & Safrizal. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Baruh-Bukit. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1346>
- Rahmawati, C., & Patria, A. S. (2018). Perancangan flap book sebagai sarana pengenalan permainan tradisional indonesia untuk anak usia 7-10 tahun. *Jurnal Seni Rupa*, 06(01), 816–822.
- Salsabela, Y., & Oktaviarini, N. (2024). Pengembangan Media Lift The Flap Book pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Wajak Lor Boyolangu Tulungagung. 07(01), 2604–2614.
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(32), 3128–3137.
- Sari, M., Wardefi, R., & Padang, U. N. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Lift The Flap Book. 03(01), 19–34.
- Shobariyah, E. (2018). Teknik Evaluasi Non Tes. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1–13.
- Sriwijayanti, R. P., Hasanah, U., Munawarah, M., Ridho, A., & Sejat, B. S. (2022). Pengembangan Media Buku Lift The Flap Ensiklopedia Anak Mengatasi Learning Obstacles Mengenai Tema 6 Hewan Yang Dilestarikan Dan Berhitung (Siswa Kelas IV di SDN Kedungcaluk II Tahun 2020). *Seminar Nasional Sosial Sains*, 1, 130–142. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Sugiyono, S. (2021). The evaluation of facilities and infrastructure standards achievement of vocational high school in the Special Region of Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(2), 207–217.
- Susanti. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2), 251–252.
- Triyanto, Y., & Mustadi, A. (2019). Problem-based learning model assisted by lift the flap book: Enhancing on reading motivation of 3rd grade students. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(1), 151–166.
- Triyanto, Y., & Mustadi, A. (2020). The effect of problem-based learning model assisted by lift the flap book: Enhancing reading motivation of 3rd grade students. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(1), 151–166. <https://doi.org/10.17478/jegys.664120>
- Warsah, I., & Nuzuar, N. (2018). Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(3), 263–274. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.488>
- Widyantara, I., & Rasna, I. (2020). Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 113–122.
- Wisnu Ardhana. (2016). Pengembangan Media Grafis Berbentuk Lift the Flap Developing Graphic Media in the Form of a Lift-the-Flap Book As. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 16.
- Witanto Janan. (2018). Minat Baca yang Sangat Rendah. *Jurnal Perpustakaan Librarian*, 1–23.
- Yenni Hasnah, P. G. (2016). Implementasi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Reading for Academic Purposes. 469(3), 319–323. <https://doi.org/10.7868/s0869565216210155>